

BAB I

PENDAHULUAN

Berdasar Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa praktikan PPL sebagai calon pendidik atau tenaga pendidik yang profesional, berakhlak mulia, kreatif, inovatif serta bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan kewajiban. Penempatan lokasi PPL berada di lembaga pendidikan yang tersebar di wilayah provinsi DIY dan Jawa Tengah. Lembaga pendidikan tersebut meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, MAN, SMK dan sebagainya. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PL dipilih berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa praktikan PPL.

Pada program PPL tahun 2015, penulis berlokasikan di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Murtigading, Kec. Sanden, Kab. Bantul, DIY.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Sanden atau yang lebih dikenal dengan nama 'SASAYOTA' terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m². Sekolah yang dibangun pada tahun 1983 ini melahirkan prestasi-prestasi yang cukup membanggakan dibidang akademik maupun non akademik karena tenaga pengajarnya yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya. Di SMA Negeri 1 Sanden, sistem yang ada di sekolah tersebut berstandar ISO juga menjadikan SMA Negeri 1 Sanden lebih terorganisir, rapi dan mudah dalam pelayanan terhadap berbagai pihak. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2015.

Pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah peserta didik 579 peserta didik, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Peserta didik Putra	Jumlah Peserta didik Putri	Jumlah Total
-------	----------------------------	----------------------------	--------------

X 1	5	23	28
X 2	6	22	28
X 3	12	16	28
X 4	6	22	28
X 5	12	14	26
X 6	8	20	28
X 7	12	15	27
XI IPA 1	8	21	29
XI IPA 2	7	21	28
XI IPA 3	6	22	28
XI IPA 4	7	21	28
XI IPS 1	9	15	24
XI IPS 2	9	19	28
XI IPS 3	7	18	25
XII IPA 1	9	19	28
XII IPA 2	7	21	28
XII IPA 3	7	21	28
XII IPA 4	5	23	28
XII IPS 1	8	20	28
XII IPS 2	6	22	28
XII IPS 3	6	22	28

1. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman, dan taqwa serta kepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
- b. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan dan beragama.
- c. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas peserta didik sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 2) Memberikan bekal kecakapan hidup kepada peserta didik untuk mandiri.
- 3) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 4) Meningkatkan kualitas peserta didik sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

2. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, peserta didik yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al-Qur'an selama lebih kurang 15 menit.

Kedisiplinan peserta didik sudah cukup baik, terlihat dari peserta didik maupun guru dan karyawan secara umum dapat hadir tepat waktu sebelum bel masuk berbunyi. Ketaatan peserta didik terhadap peraturan sekolah juga tercermin pada cara berpakaian yang rapi dan sesuai ketentuan akademik serta mematuhi segala bentuk aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai total 21 ruang kelas dengan pembagian 7 kelas untuk kelas X 1 sampai X 7. 7 Kelas untuk kelas XI dengan rincian 4 kelas untuk XI IPA 1 sampai XI IPA 4 dan 3 kelas untuk XI IPS 1 sampai XI IPS 3. Terdapat juga 7 Kelas untuk kelas XII dengan rincian 4 kelas untuk XII IPA 1 sampai XII IPA 4 dan 3 kelas untuk XII IPS 1 sampai XII IPS 3. Fasilitas dimasing-masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, meja peserta didik, jam dinding, LCD proyektor, foto Presiden, lambang Garuda, serta papan informasi. Seluruh sarana dalam kondisi terawat dan baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen dan Katolik bagi peserta didik non-islam, Laboratorium Agama Kristen dan Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang rias dan kris
- 5) Ruang jahit

- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

f. Lapangan Olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan *ring pull-up, hall* senam lantai.

4. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan di SMA Negeri 1 Sanden

SMAN 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik, peserta didik-siswi memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sesuai aturan kurikulum KTSP peserta didik mulai melakukan penjurusan ketika dari kelas X akan naik ke kelas XI. Peserta didik difasilitasi kegiatan belajar-mengajar serta keterampilan sehingga peserta didik benar-benar menjadi lulusan yang berkualitas.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 48 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat sari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

5. Kegiatan Kepeserta didikan

Kegiatan kepeserta didikan berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain:

- a. Pencak Silat
- b. Basket
- c. Volly
- d. Tenis Meja
- e. Karate
- f. Band.
- g. Seni Rupa/Kriya
- h. Seni Tari
- i. Tata Boga
- j. Rias/kecantikan
- k. Menjahit
- l. Kerawitan
- m Teater
- n. PMR
- o. KIR
- p. Peningkatan Mutu Baca Al-Quran
- q. Pramuka
- r. Atletik
- s. English Club
- t. PIK-KRR
- u. Renang
- v. TIK

Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas peserta didik dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan peserta didik dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas ulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah peserta didik yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Yogyakarta dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi pendidikan yang dilakukan, yakni terciptanya manusia-manusia handal yang tangguh dan siap bersaing

dalam dunia kerja serta siap mandiri tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur pendidikan yang telah dimiliki.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa praktikan PPL program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi (Magang I)

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

a. Observasi Proses Belajar Mengajar di kelas dan peserta didik.

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar Praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Cara menyajikan materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik
- 8) Teknik bertanya
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses

KBM, mahasiswa praktikan PPL Praktekan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, Praktek mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkrit program PPL tersebut meliputi:

- 1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media pembelajaran)
- 2) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi Sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

2. Tahap *Micro-Teaching* (Magang II)

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan PPL yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam mata kuliah *micro-teaching* telah dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktek membuka pelajaran.
- c. Praktek mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktek menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Praktek penguasaan dan pengelolaan kelas.
- g. Praktek menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktek menutup pelajaran.

3. Tahap Praktek Pengalaman Lapangan (Magang III)

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan PPL didampingi guru pembimbing di kelas. Selain itu, mahasiswa praktikan PPL dibimbing dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP,

media pembelajaran, pembuatan kisi-kisi soal ulangan, cara pembuatan soal ulangan, dan teknik analisis soal ulangan.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, guru mengevaluasi cara mengajar mahasiswa praktikan PPL dalam hal berikut:

- 1) Membuka Pembelajaran
 - a) Cara membuka kegiatan pembelajaran
 - b) Cara memberi apersepsi dan memotivasi
 - 2) Kegiatan Inti Pembelajaran
 - a) Cara penyampaian materi
 - b) Tata cara penulisan dan penyajian materi
 - c) Pemilihan bahasa yang digunakan
 - d) Cara bertanya kepada peserta didik
 - e) Cara mengkondisikan situasi kelas
 - 3) Menutup Pembelajaran
 - a) Cara menyimpulkan hasil pembelajaran
 - b) Cara pemberian tugas rumah
 - c) Cara menutup pembelajaran
 - 4) Evaluasi
 - a) Cara pembuatan kisi-kisi soal
 - b) Cara pemilihan dan pembuatan soal
 - c) Cara menganalisis hasil ujian peserta didik
 - d) Cara penulisan hasil akhir nilai peserta didik
- b. Pembuatan Laporan

Setelah mahasiswa praktikan PPL Praktek mengajar, maka tugas selanjutnya adalah penulisan laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penulisan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan pada DPL masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa praktikan PPL PPL UNY 2014 program studi Pendidikan Sosiologi yang berlokasi di SMA N 1 Sanden sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa praktikan PPL melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa praktikan PPL PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa praktikan PPL PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa praktikan PPL PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada

B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian dari para peserta didik secara. Guru aktif menarik perhatian peserta didik dengan melempar pertanyaan dan meminta pendapat kepada peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru juga menyampaikan pesan-pesan moral dan menanamkan pendidikan karakter dengan mengambil contoh peristiwa yang terjadi di kehidupan sekitar.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah guru, cooperative learning, diskusi, presentasi, dengan menggunakan <i>powerpoint</i>
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses pembelajaran dikelas cukup lugas dan tegas, jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan.
	6. Gerak	Gerak dari guru sedikit monoton karena lebih sering berada di depan, dan jarang berpindah.

	7. Cara memotivasi peserta didik	Motivasi oleh guru dilakukan saat awal pelajaran yaitu dengan memberikan sebuah cerita atau peristiwa yang terjadi di masyarakat sekitar.
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya dilakukan guru dengan menanyakan kepada peserta didik di sela sela pemberian materi dan kadang guru menunjuk peserta didik yang tidak fokus perhatiannya untuk bertanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru. Perhatian guru pada masing-masing peserta didik juga baik, sehingga dapat mengontrol peserta didik dalam kelas.
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah <i>powerpoint</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, dan mempersilakan peserta didik yang kurang paham dengan materi, untuk bertanya.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam	Selama pembelajaran, peserta didik banyak yang memperhatikan guru

kelas	karena guru mampu mengontrol kondisi kelas. Selain itu peserta didik sangat fokus karena guru sering mengecek pemahaman peserta didik, namun beberapa peserta didik kadang tidak fokus dalam pembelajaran.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan simulasi pembelajaran yang dilaksanakan setiap minggunya dalam satu semester. Pembelajaran mikro bertujuan membekali mahasiswa praktikan dalam menyiapkan materi serta menyajikan materi dalam pembelajaran kelas. Kegiatan ini dilakukan setelah observasi sekolah dan sebelum PPL.

Selama proses pembelajaran mikro mahasiswa praktikan dapat memperoleh kritik dan saran dari dosen pembimbing. Hal-hal seperti sikap tingkah laku, tutur kata, gaya bahasa yang mendapat kritik dan saran. Kritik dan saran tersebut digunakan agar mahasiswa praktikan berbenah ketika praktek mengajar mikro dan agar optimal dalam pelaksanaan PPL kelas. Perangkat pembelajaran mulai dari RPP, lembar kerja peserta didik, dan lembar evaluasi menjadi tuntutan mahasiswa praktikan PPL agar dapat dicantumkan ketika pembelajaran mikro. Kritik dan saran dari dosen berguna agar mahasiswa praktikan PPL mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kaidah dan semaksimal mungkin.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa praktikan PPL memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa praktikan PPL PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa praktikan PPL PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan PPL diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk praktik mengajar. Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X-1, X-2, X-3, X7, dan XI IPS 1. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sosiologi, menyesuaikan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa praktikan PPL mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : RPP, media pembelajaran, soal ulangan harian dan analisis soal ulangan harian. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas dan soal ulangan harian disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi peserta didik dan kondisi kelas di SMA Negeri 1 Sanden, serta memberikan solusi-solusi tentang masalah-

masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas. Pada praktik pertama sampai ketiga, guru mendampingi praktik mengajar di dalam kelas, setelah itu guru menyampaikan evaluasi terhadap praktik mengajar dan juga RPP yang dibuat.

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 5 kelas untuk praktik mengajar, yakni kelas X-1, X-2, X-3, X7, dan XI IPS 1. Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan empat bentuk RPP karena menyesuaikan materi yang disampaikan dan waktu/ jam pelajaran. Kelas XI IPS 1 menggunakan satu RPP, kelas X-1 dan X-3 satu RPP karena materinya sama, kelas X-2 dan kelas X-7 masing-masing satu RPP. Dalam mengajar praktikan mendapat kesempatan mengajar 12 kali pertemuan untuk materi dan 5 kali pertemuan untuk ulangan harian.

Pada mulanya proses pembelajaran berlangsung dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah itu pembelajaran lebih bervariasi dengan tidak hanya diskusi saja akan tetapi juga dilaksanakan dengan pembuatan *Mind-Mapping* oleh peserta didik, presentasi dan pemutaran video/film mengenai materi yang sedang dibahas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan lebih bervariasi.

Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di kelas X-1, X-2, X-3, X7, dan XI IPS 1 (rincian lengkap ada di lampiran) sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	2x45 (jam ke 5-6)	XI IPS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Diferensiasi Gender ➤ Pengertian stratifikasi ➤ Bentuk stratifikasi ➤ Unsur-unsur stratifikasi 	Ceramah dan diskusi, tanya jawab
2	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 (jam ke 3 dan 4)	X-3	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Metode-metode sosiologi 	Ceramah dan diskusi, tanya jawab, dan latihan soal

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsep Realitas sosial budaya 	
3	Kamis, 20 Agustus 2015	2x45 (jam ke 7-8)	X-7	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Kegunaan sosiologi ➤ Metode-metode sosiologi 	Ceramah Diskusi Kerja kelompok membuat <i>Mind-Mapping</i>
4	Jumat, 21 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	X-2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perkenalan ➤ Fungsi pemecahan masalah sosial ➤ Metode-metode sosiologi ➤ Konsep realitas sosial budaya 	Ceramah Tanya jawab Diskusi Menggunakan media Power Point Latihan soal
5	Senin, 24 Agustus 2015	1x45 menit (jam ke 8)	XI IPS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diferensiasi Gender ➤ Pengertian stratifikasi ➤ Bentuk stratifikasi ➤ Unsur-unsur stratifikasi 	Permainan media kartu <i>sosio-card</i> Presentasi peserta didik
6	Selasa, 25 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 5-6)	XI IPS 1	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sifat-sifat stratifikasi ➤ Golongan dan kelas stratifikasi 	Ceramah Tanya jawab Diskusi Menggunakan media Power Point
7	Kamis, 27 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	X-3	Materi: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hubungan antara konsep realitas sosial budaya 	Diskusi Media film pembelajaran

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
				<ul style="list-style-type: none"> ➤ Data realitas sosial budaya dan gejala sosial 	
8	Kamis, 27 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 7-8)	X-7	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegunaan sosiologi ➤ Metode-metode sosiologi 	Presentasi karya peserta didik (<i>mind-mapping</i>) Diskusi kelas Tanya jawab
9	Jumat, 28 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 1-2)	X-2	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hubungan antara konsep realitas sosial budaya ➤ Data realitas sosial budaya dan gejala sosial 	Diskusi Media film pembelajaran
10.	Sabtu, 29 Agustus 2015	2x45 menit (jam ke 3-4)	X-1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hubungan antara konsep realitas sosial budaya ➤ Data realitas sosial budaya dan gejala sosial 	Diskusi Media film pembelajaran
11.	Senin, 31 Agustus 2015	1x45 menit (jam ke 8)	XI IPS 1	Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sifat-sifat stratifikasi ➤ Golongan dan kelas stratifikasi ➤ Kisi-kisi ulangan 	Diskusi Media video pembelajaran stratifikasi
12.	Selasa, 1	2x45 menit	XI IPS 1	Materi :	Ulangan

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	kelas	Materi	Kegiatan
	September 2015	(jam ke 5-6)		➤ ULANGAN BAB 1	harian BAB 1
13.	Kamis, 3 September 2015	4x45 menit (jam ke 3-4 dan 7-8)	X-3 dan X-7	Materi : ➤ ULANGAN BAB 1 ➤ Materi awal sampai metode-metode sosiologi	Ulangan harian BAB 1
14.	Jumat, 4 September 2015	2x45 (jam ke 1-2)	X-2	Materi : ➤ ULANGAN BAB 1 ➤ Materi awal sampai metode-metode sosiologi	Ulangan harian BAB 1
15.	Sabtu, 5 September 2015	2x45 (jam ke 1-2)	X-1	Materi : ➤ ULANGAN BAB 1 ➤ Materi awal sampai metode-metode sosiologi	Ulangan harian BAB 1

4. Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Kontekstual Teaching Learning (CTL). Pendekatan CTL bertujuan untuk menggali pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari sehingga akan memberikan kompetensi kepada peserta didik dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan dimaksudkan untuk menambah keaktifan peserta didik didalam kelas. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *mind-mapping* dan presentasi peserta didik. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian materi, metode tanya jawab digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain. Metode *mind-mapping* adalah metode yang dapat membantu peserta didik untuk dapat memahami inti-inti materi dengan

mudah, dengan memahami inti-inti materi diharapkan peserta didik mampu menjelaskan materi menurut pemahamannya. Sedangkan metode presentasi digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi dan memberi kesempatan peserta didik untuk berani tampil ataupun menampilkan pekerjaan di depan kelas.

Media berguna untuk membantu murid menerima materi yang diberikan, karena dengan media, dapat menarik perhatian dan fokus dari peserta didik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti *PowerPoint*, film sosiologi, video stratifikasi sosial, dan *Sosio-Card*.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang telah di rencanakan dan hasilnya, dapat di katakan bahwa program PPL ini dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun sebagai manusia, praktikan menilai bahwa dalam menjalankan program ini, masih terdapat banyak kekurangan. Misalnya dalam KBM praktikan sudah membuat suasana yang baik dan menyenangkan, namun masih terdapat peserta didik yang kurang memahami materi, hal ini dapat diukur dengan jumlah peserta didik yang belum tuntas dalam ulangan harian. Hal demikian terjadi karena kemampuan dan motivasi belajar masing-masing peserta didik yang berbeda dan juga masih terdapat kekurangan yang ada dalam diri praktikan PPL UNY yang mungkin dirasakan oleh peserta didik.

Selain hasil belajar, dalam KBM praktikan juga banyak menemui peserta didik yang kepercayaan dirinya atau kejujurannya kurang, hal ini terlihat pada saat ulangan harian, terdapat peserta didik yang bekerjasama dengan temannya. Namun hal tersebut dapat diminimalisir oleh praktikan, dengan mengawasi dengan ketat pelaksanaan ulangan harian. Praktik mengajar dikelas memang memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan PPL, karena dapat menguji kemampuan dan memberikan banyak pengalaman yang sangat baik.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan seluruh warga sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan berbagai macam game, slide *powerpoint*, membuat media yang bervariasi dan juga belajar di perpustakaan. Peserta didik juga

berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga mendukung penuh kegiatan KBM, yaitu dengan menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti memiliki suatu hambatan, karena sesuatu yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan kondisi lapangan yang ada, namun suatu hambatan memang harus diatasi, dan dapat membantu kita untuk memikirkan alternatif lain yang dapat digunakan untuk menyelesaikan hambatan.

a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai karakteristik yang berbeda .
- 3) Ada kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung bahkan tidak peduli dengan guru
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.
- 5) Banyaknya peserta didik yang ijin karena kepentingan sekolah maupun organisasi peserta didik
- 6) Keterbatasan kemampuan praktikan dalam menggunakan dan membuat media pembelajaran

b) Untuk mengatasi masalah tersebut , maka peserta didik praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara interpersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar
- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik kelas
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan teladan dan motivasi yang memiliki nilai moral dengan menceritakan beberapa peristiwa yang riil terjadi di masyarakat.
- 5) Lebih tegas dan bijaksana kepada peserta didik, agar dapat mengontrol perilaku peserta didik di dalam proses KBM.

- 6) Penggunaan Bahasa Indonesia memang harus baik dalam mengajar di kelas, namun terkadang harus disesuaikan dengan kondisi kelas atau menggunakan bahasa yang tidak baku

4. Refleksi Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman bahwa menjadi seorang pendidik atau guru itu tidak semudah yang dibayangkan. Banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru, tidak hanya persoalan mengajar dikelas saja. Namun guru juga harus menjadi sosok yang dapat memberikan teladan bagi peserta didik, baik di dalam maupun luar kelas. Dalam perencanaan pembelajaran guru harus menjadi sosok yang kreatif, karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada siapa yang merancanginya, Di era ini guru juga harus menjadi sosok yang kritis terhadap keadaan masyarakat, terutama dalam bidang kependidikan. Kualitas pendidikan dan masa depan bangsa ini juga tergantung kepada para guru

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan PPL sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini mampu melatih mahasiswa dalam memahami keadaan lingkungan sekolah yang selama ini hanya diketahui mahasiswa dalam pembelajaran di perkuliahan, selain itu program ini juga dapat mengembangkan kemampuan *softskill*, kepemimpinan, dan manajerial diri mahasiswa praktikan.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi serta perangkat evaluasi pembelajaran, berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan PPL dapat mengaplikasikan ilmunya secara nyata dan hal ini merupakan pengalaman yang sangat berharga.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan, memberikan wawasan dan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan, sebagai bekal terjun dalam bidang kependidikan di masa yang akan datang.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa praktikan PPL dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan perangkat evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
4. Program PPL ini dapat memberikan pengetahuan bagi praktikan mengenai sifat dan karakter kelas ataupun siswa yang berbeda, dan cara untuk beradaptasi dengan kondisi yang berbeda tersebut
5. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
6. Program PPL ini memberikan kontribusi yang konkrit dan berharga bagi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan dalam kaitannya dengan kompetisi profesional yang dituntut memiliki kompetensi lain, seperti: kemampuan individual dan kemampuan bermasyarakat.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa praktikan. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa praktikan PPL

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik . Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antaranggota dengan mengesampingkan egoisme diri, walaupun kegiatan PPL ini individual namun kepentingan kelompok juga harus diperhatikan.
- b. Mahasiswa harus benar-benar berkomitmen dalam mengikuti program PPL ini dan harus menjaga kondisi fisik dan mental untuk menunjang keberhasilan program.
- c. Mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan segala perangkat pembelajaran dengan sebaik-baiknya, terutama dalam mengajar harus benar-benar menguasai materi.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Mahasiswa PPL harus menjaga tutur kata, sikap ataupun tingkah laku saat berada disekolah, untuk menjaga nama baik pribadi, sekolah, dan Universitas.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta meningkatkan SDM yang berperan di sekolah.
- b. Situasi dan kondisi sekolah harus ditingkatkan sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan kondusif.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga siswa mempunyai sikap disiplin dan rasa menghargai mahasiswa praktikan yang ada, selain itu kerapian berpakaian peserta didik juga harus diperhatikan.
- e. Interaksi yang dibangun antara guru, karyawan, dan siswa perlu dipertahankan

- f. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- g. Sekolah hendaknya memberikan masukan kepada mahasiswa PPL UNY, agar nantinya dapat memperbaiki kualitas dirinya dan melakukan evaluasi diri pada kekurangan yang dimiliki

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan PPL dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa praktikan PPL dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.
- c. Pihak UPPL untuk kedepannya hendak benar-benar memperhatikan kondisi mahasiswa praktikan di lapangan khususnya dalam hal terlaksana atau tidaknya program
- d. UPPL hendaknya lebih mempererat hubungannya dengan mahasiswa praktikan

